

## Penyuluhan Bahaya Perilaku *Bullying* Pada Siswa/i SMP Negeri 6 Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli

Mohammad Iqbal<sup>1\*</sup>, Usman<sup>2</sup>, Sitti Nuralan<sup>3</sup>, Fandi Ahmad<sup>4</sup>, Listiani<sup>5</sup>,  
Nuramaliah Idris<sup>5</sup>, Melyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Madako Tolitoli

<sup>2</sup>Prodi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Madako Tolitoli

<sup>3</sup>Prodi TP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Madako Tolitoli

<sup>4</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Madako Tolitoli

<sup>5</sup>Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Madako Tolitoli

Jl Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

\*E-mail: [muhammadiqbal@umada.ac.id](mailto:muhammadiqbal@umada.ac.id)

### ABSTRAK

*Bullying* merupakan tindakan yang berulang-ulang dan disengaja untuk memperlakukan, menyakiti orang lain secara fisik, verbal, atau emosional. Kondisi ini kemungkinan dapat pula terjadi di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Tujuan pengabdian adalah memberikan pengaruh positif kepada siswa agar tidak terjadi perundungan di lingkungan sekolah, keluarga atau masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023 yang mempertemukan 35 siswa SMP Negeri 6 Tolitoli Utara, dengan mengusung tema "Edukasi bahaya *bullying* pada siswa sekolah SMP Negeri 6 Tolitoli Utara". Kegiatan pengabdian ini berjalan efektif. Metode penyuluhan yang dilakukan melalui ceramah, dan tanya jawab terbukti dapat meningkatkan antusias para siswa/siswi SMP Negeri 6 Tolitoli Utara dan memahami dengan apa yang telah disampaikan. Kegiatan ini mendapatkan dukungan dan apresiasi dari pihak sekolah SMP Negeri 6 Tolitoli Utara dan juga dari Kepala Desa Teluk Jaya. Pihak sekolah berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** *penyuluhan, bahaya bullying, remaja, perilaku*

### ABSTRACT

*Bullying is a repeated and deliberate action to humiliate, hurt another person physically, verbally or emotionally. This condition may also occur at SMP Negeri 6 North Tolitoli. The aim of service is to have a positive influence on students so that bullying does not occur in the school, family or community environment. This activity took place on Thursday 31 August 2023, bringing together 35 students of SMP Negeri 6 North Tolitoli, with the theme "Educating on the dangers of bullying in SMP Negeri 6 Tolitoli Utara" students. This service activity was effective. The counseling method carried out through lectures and questions and answers was found to increase SMP Negeri 6 North Tolitoli students' enthusiasm and understanding of what was being communicated. This activity received support and appreciation from the SMP Negeri 6 North Tolitoli school and also from the Head of Teluk Jaya Village. The school and teacher hope that this dedication will continue into the future*

**Keywords:** *counseling, dangers of bullying, teenagers, behavior*

### PENDAHULUAN

Kegiatan perundungan (*Bullying*) adalah perilaku agresif ketika pelaku intimidasi dengan sengaja menyakiti atau berulang kali membuat korbannya merasa tidak nyaman. *Bullying* dapat berbentuk kontak fisik, verbal atau perilaku, seperti ejekan, humor, ancaman, dan lain-lain (Erlina *et al.*, 2023). Menurut Ifroh *et al.*, (2019), pelaku pelecehan adalah seseorang atau sekelompok orang yang merasa berkuasa, lebih berkuasa dibandingkan korbannya, sehingga pelaku merasa puas setelah melakukan tindakan pelecehan tersebut.

Contoh kasus perundungan yang terjadi di SD Muhammadiyah 07 Terpadu antara lain perundungan verbal dan perundungan fisik. Dampak psikologis dari *bullying* tercermin pada siswa menjadi kurang percaya diri, cemas terhadap

lingkungan sekitar, sakit hati jika berteman lagi, malu jika berbicara pelan-pelan dan menghindari kontak mata, serta marah jika tidak bisa terus menerima perlakuan buruk (Oktaviany & Ramadan, 2023).

Khusus di Kabupaten Tolitoli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tolitoli telah menerapkan berbagai upaya preventif, antara lain pengawasan maksimal berupa pertemuan rutin dengan koordinator pendidikan di 10 kecamatan se Kabupaten Tolitoli, advokasi dan sosialisasi terkait kasus perundungan harus ditangani. Hal ini dilakukan agar anak dapat bersekolah dan tidak terseret permasalahan yang hanya merugikan siswa itu sendiri (RRI Tolitoli, 2023).

Berdasarkan pernyataan di atas, gejala *bullying* juga dapat terjadi di SMPN 6 Tolitoli Utara yang terletak di Desa Teluk Jaya, Kecamatan Tolitoli Utara, Kabupaten Tolitoli. Keadaan ini juga dapat terjadi di tingkat Perguruan Tinggi di Kabupaten Tolitoli.

Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Madako Tolitoli berpendapat perlu adanya edukasi kepada siswa SMP Negeri 6 Tolitoli Utara tentang bahaya *bullying* agar dapat meminimalisir terjadinya *bullying* di kalangan siswa, staf atau siswa terutama pada usia sekolah menengah pertama Siswa Negeri 6 Tolitoli Utara.

## **METODE**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Tata cara pelaksanaan kegiatan ini mengikuti metode Siregar *et al.*, (2021) dan Laheng *et al.*, (2023), yaitu pertemuan tatap muka untuk penyerahan dokumen oleh penanggung jawab kepada siswa SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XI dan XII SMP Negeri 6 Tolitoli Utara.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 22 hingga 27 Juli 2023 di Desa Teluk Jaya, Tim Pengabdian Universitas Madako Tolitoli memperoleh informasi bahwa di Desa Teluk Jaya terdapat beberapa sekolah yaitu PAUD, SD Negeri 2 Santigi dan SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Berdasarkan informasi yang diperoleh, tim pengabdi mengadakan diskusi untuk membahas rencana peningkatan kesadaran tentang bahaya *bullying*.

Usai menyelenggarakan lokakarya di desa, tim pengabdian Universitas Madako Tolitoli mengunjungi beberapa sekolah untuk mendiskusikan kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan. Hasil kunjungan yang dilakukan oleh tim pengabdi Universitas Madako Tolitoli, diputuskan untuk melakukan penyuluhan dengan tema bahaya perilaku *bullying* di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara, dan setelah dilakukan diskusi dan kesepakatan jadwal dengan SMP Negeri 6 Tolitoli Utara, kemudian mengeluarkan surat izin untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang bahaya perilaku *bullying*.

Setelah diizinkan, kemudian menyiapkan alat dan bahan untuk pengabdian ini seperti bahan presentasi berupa file *PowerPoint* yang dilengkapi dengan gambar, stand laptop dengan proyektor sebagai alat penyampaian materi, serta kamera sebagai dokumentasi kegiatan. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi, dimana siswa diajak untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Setelah kegiatan berakhir, dilakukan sesi foto bersama siswa dan kepala SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini sendiri dapat di lihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Tahap-tahap pengabdian

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
1	menyurvei tempat kegiatan penyuluhan

---

2	Menyiapkan Materi untuk kegiatan penyuluhan
3	Memberikan surat izin untuk melakukan penyuluhan di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara
4	Mempersiapkan alat/bahan kegiatan untuk penyuluhan
5	Melaksanakan penyampaian materi, diskusi, dan dokumentasi selama kegiatan
6	Mengerjakan laporan kegiatan

---

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan ini berupa pemberian edukasi, pemahaman/wawasan terkait upaya meminimalisir perilaku *Bullying* pada siswa di sekolah khususnya siswa/siswi SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan *survei* lokasi, yang pertama yaitu, melakukan *survei* di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara dan SD Negeri 2 Santigi, ketika melaksanakan *survei* di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara Tim Pengabdian Universitas Madako Tolitoli melihat masih ada anak-anak yang bermain secara kasar bersama temannya, ini bisa menjadi awal mula terjadinya kasus *bullying*. Maka Tim Pengabdian Universitas Madako Tolitoli berkonsultasi kepada kepala sekolah SMP Negeri 6 Tolitoli Utara untuk bisa melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang Bahaya Prilaku *Bullying* di Sekolah, terutama di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Setelah menyiapkan materi dan memberikan surat izin untuk melakukan kegiatan penyuluhan Bahaya Prilaku *Bullying*. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan alat dan bahan berupa file materi *PowerPoint*, media laptop dan proyektor, berfungsi membantu pemateri dalam memperlancar kegiatan. Kamera digunakan sebagai jejak digital berupa foto selama penyuluhan berlangsung.

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam. Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini yang pertama adalah pengertian *Bullying*, kedua penyebab *Bullying*, ketiga dampak prilaku *Bullying*, dan materi terakhir yaitu tentang bagaimana cara mengatasi atau mencegah prilaku *Bullying*. Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa/siswi memahami materi yang di sampaikan, yang di tunjukan dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang di lontarkan.

Kegiatan ini sangat mendapatkan apresiasi dari pihak sekolah SMP Negeri 6 Tolitoli Utara dan juga dari Kepala Desa Teluk Jaya, karena kegiatan penyuluhan tentang Bahaya Perilaku *Bullying* baru pertama kalinya di adakan di sekolah tersebut.

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan peningkatan kesadaran ini adalah (Rahmatullah & Azhar, 2020):

1. Materi yang diberikan sangat komprehensif dan mencakup aspek berbahaya dari *bullying*.
2. Siswa-siswi mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan mengikuti kegiatan hingga kegiatan berakhir.
3. Diskusi berlangsung cukup meriah dan merata antar siswa yang berpartisipasi
4. Masukan dari guru dan siswa menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan penyuluhan.

Dengan demikian dapat dipastikan bahwa kegiatan yang berlangsung telah terlaksana sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan ini adalah respon dan dukungan dari pihak sekolah yang mendukung penuh dan mengapresiasi kegiatan penyuluhan Bahaya Prilaku *Bullying* di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara. Seperti

tersedianya ruangan kelas yang nyaman dan fasilitas belajar yang cukup memadai.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Bahaya *Bullying* di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara berjalan dengan sangat efektif hal terlihat antusias para siswa/siswi SMP Negeri 6 Tolitoli Utara dalam memahami materi yang telah disampaikan. Diharapkan penyuluhan ini dilakukan terus menerus oleh pihak sekolah, pemerintah, maupun instansi/lembaga lainnya sehingga dapat memberikan dampak preventif terhadap bahaya *bullying* khususnya di SMP Negeri 6 Tolitoli Utara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Erlina, E., Julyanto, J., Francisco, L., Beckam, O., Hardiwinata, W. H., & Tan, W. (2023). Kampanye tentang Bullying dan Hate Speech di SMK Kartini Batam. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 8–16. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.9682>
- Ifroh, R. H., Riski Suci Rahmadani, A. D., Habibburahman, M., & Fajariani, W. (2019). PEMBERDAYAAN SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KAMPUNG KB PELITA KENCANA KELURAHAN PELITA MENGENAI BULLYING USIA SEKOLAH. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 183. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i3.21742>
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1–5.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>

Oktaviany, D., & Ramadan, Z. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1245–1251.

Rahmatullah, A. S., & Azhar, M. (2020). Pendidikan Dini Sadar Virus Bullying Di Sekolah Atau Madrasah. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 261–276. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.56>

Siregar, I. K., Haq, S., Ritonga, N., & Nst, M. I. (2021). Penyuluhan Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Santri/Wati Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 91–96. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.1023>